BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam usulan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam,2016). Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu peneliti ingin menggambarkan studi kasus tentang Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

A. Tempat Dan Waktu

Pengumpulan data Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan berdasarkan Repositori Poltekkes Denpasar karya Ni Nyoman Putri Damayanti

B. Subyek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua klien (individu, keluarga, tenaga kesehatan atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati sec[illegible]endalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian yaitu :

a. Klien DM Tipe II yang bersedia untuk dijadikan responden dan dengan umur diatas 50 tahun
b. Klien DM Tipe II yang mengalami pemeliharaan kesehatan tidak efektif

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Klien DM Tipe II yang sedang dirawat dirumah sakit selama proses penelitian
b. Klien yang tidak kooperatif

C. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada klien DM Tipe II dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti yang di dapat dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instasi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah klien DM Tipe II dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal instrumen dituliskan karakterisktik, responden, nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2011). Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan data *repository* Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumentasi asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2011).

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

1) Melakukan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing
2) Mahasiswa menyusun hasil review jurnal penelitian asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus Tipe II Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif

F. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisi deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan penyusunan data. Setelah data tersusun

langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

Analisi data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara mendeskripsikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari data *repository* yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara mereduksi data dari *repository*. Kemudian penyajian data menggunakan pendokumentasian asuhan keperawatan. Studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1 *Inform Consent* (persetujuan untuk berpartisipan)

Merupakan bentuk peretujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar pesetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum pelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2 *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumupulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3 *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penlitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.